

ABSTRACT

Well-managed tourism will be capable of contributing to the increase in local revenues and be capable to attract investors and open up jobs. Lack of socialization of the tourism potential in a region becomes an obstacle for investors to get involved in it. This research aims to identify the business opportunities of tourism industry and potential of tourism industry in South Jakarta. Data are obtained from the Suku Dinas Pariwisata Jakarta Selatan and analyzed with descriptive statistical methods. The results show that Setiabudi District has an opportunity for hospitality business; Mampang Prapatan, Pasar Minggu, and Kebayoran Baru District have opportunities for recreation and entertainment business.

Keywords: *business opportunity, potency, tourism industry*

ABSTRAK

Pariwisata yang dikelola dengan baik akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mampu menarik investor serta membuka lapangan pekerjaan. Kurangnya sosialisasi akan potensi pariwisata di suatu daerah menjadi penghambat bagi investor untuk terlibat di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang usaha industri pariwisata serta potensi pariwisata yang ada di Jakarta Selatan. Data diperoleh dari Suku Dinas Pariwisata Jakarta Selatan dan dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Setiabudi memiliki peluang untuk usaha perhotelan, Kecamatan Mampang Prapatan, Pasar Minggu, dan Kebayoran Baru memiliki peluang untuk usaha rekreasi dan hiburan.

Kata kunci: *peluang usaha, potensi, industri pariwisata*